

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE JIGSAW
(Penelitian Tindakan Kelas di kelas IXA SMP Negeri 2 Parangupito
Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016)**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



**Disusun oleh :
W A G I Y O
NIM. 14PSC01646**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2016**

PERSETUJUAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA DENGAN MENGGUNAKAN METODE JIGSAW

(Penelitian Tindakan Kelas di kelas IXA SMP Negeri 2 Paranggupito
Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri, Tahun Pelajaran 2015/2016)

Disusun oleh :
W A G I Y O
NIM. 14PSC01646

Telah Disetujui oleh Tim Pembimbing

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

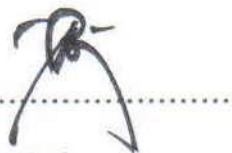
Prof. Dr. Herman J. Waluyo



15/2016
/ /

Pembimbing II

Prof. Dr. Triyono, M. Pd.
NIP. 19540809 198010 1 002



Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa



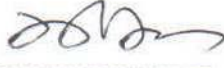

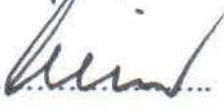

Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198601 1 001

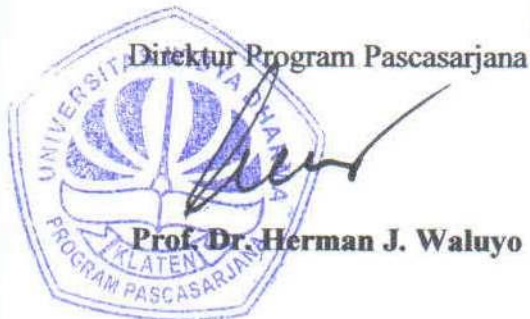
PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE JIGSAW
(Penelitian Tindakan Kelas di kelas IXA SMP Negeri 2 Paranggupito
Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri, Tahun Pelajaran 2015/2016)**


Disusun oleh :
WAGIYO
NIM. 14PSC01646

Telah disahkan oleh Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.	
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum.		22/2016 /11
Penguji I	Prof. Dr. Herman J. Waluyo		22/2016 /11
Penguji II	Prof. Dr. Triyono, M.Pd	



Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198601 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wagiyo**
NIM : **14PSC01646**
Jurusan / Program Studi : **Magister Pendidikan Bahasa**
Fakultas : **Program Pascasarjana**

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul:

“PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA DENGAN MENGGUNAKAN METODE JIGSAW (Penelitian Tindakan Kelas di kelas IXA SMP Negeri 2 Paranggupito Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri, Tahun Pelajaran 2015/2016)”

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Oktober 2016
Yang membuat pernyataan



Wagiyo

NIM. 14PSC01646

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk :

1. Istriku tercinta yang selama ini dengan sabar membantu di kala susah dan berusaha memotivasi ketika kejenuhan ada.
2. Anak-anakku tersayang yang dengan keceriaan memberikan panggilan hati, membantu, memotivasi, menyemangatiku untuk segera menyelesaikan tesis ini.
3. Semua rekan-rekan seangkatanku, suatu kebanggaan bisa berada di tengah-tengah kalian.
4. Almamater yang kubanggakan, tempatku menuntut ilmu dan pengetahuan.

MOTTO

- ❖ Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (**Q.S. Ar.Ra'd : 11**)
- ❖ Sungguh bersama kesukaran dan keringanan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah (**Q.S. Al Insyirah : 6-8**)
- ❖ Dan barang siapa bersabar Allah akan menganugerahkan kesabaran, seseorang tidak diberi anugerah yang lebih baik dan lebih luas selain sabar (**HR. Bukhori Muslim**).
- ❖ Kesulitan hidup adalah ujian, apabila kita lulus dalam kesulitan pertama berarti kita naik tingkat dua dan akan menghadapi ujian-ujian selanjutnya sampai akhir hayat kita (**Abdullah Masrur, M.H**)

KATA PENGANTAR

Peneliti senantiasa memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan penyusunan tesis ini peneliti banyak sekali memperoleh bantuan, bimbingan, arahan, dan masukan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widyadharma Klaten yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd, Direktur Program Pascasarjana, yang telah memberikan izin atas penulisan tesis ini.
3. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah mendukung penulisan tesis ini.
4. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd, pembimbing I tesis ini yang telah memberikan arahan dari awal sampai terwujudnya tesis ini.
5. Prof. Dr. Triyono, M. Pd., pembimbing II tesis ini, yang dengan tulus dan sabar membimbing peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Etik Purwaningsih, S.Pd., Kepala SMP Negeri 2 Paranggupito yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di wilayah yang dipimpinnya selama 3 bulan.
7. Teman-teman satu angkatan yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Akhirnya, peneliti hanya dapat berdoa, semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak tersebut di atas, dan mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teoretik	
1. Kemampuan Menulis	10
2. Naskah Drama	16
3. Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw	27
4. Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama.....	37
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	39

C. Kerangka Berpikir	45
D. Hipotesis Tindakan.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Subyej dan Objek Penelitian	49
D. Prosedur Penelitian	49
E. Indikator Kinerja.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data	54
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Pelaksanaan PTK dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama melalui Kooperatif Jigsaw	58
a. Deskripsi Siklus I	58
b. Deskripsi Siklus II	68
c. Deskripsi Siklus III	76
2. Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama melalui Kooperatif Jigsaw.....	83
a. Deskripsi Siklus I.....	83
b. Deskripsi Siklus II.....	88
c. Deskripsi Siklus III.....	91
3. Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Naskah Drama melalui Kooperatif Jigsaw.....	93
a. Deskripsi Siklus I	93
b. Deskripsi Siklus II	98
c. Deskripsi Siklus III	102
B. Pembahasan	
1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Naskah Drama Kelas IXA melalui Kooperatif Jigsaw	105

2. Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama melalui Kooperatif Jigsaw	107
3. Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Naskah Drama melalui Kooperatif Jigsaw	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	31
Tabel 4.1	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	85
Tabel 4.2	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	88
Tabel 4.3	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	92
Tabel 4.4	Hasil Tes Pembelajaran Menulis Naskah Drama Siklus I.....	96
Tabel 4.5	Nilai Pembelajaran Menulis Naskah Drama tiap Aspek Siklus I	97
Tabel 4.6	Hasil Tes Pembelajaran Menulis Naskah Drama Siklus II.....	99
Tabel 4.7	Nilai Pembelajaran Menulis Naskah Drama tiap Aspek Siklus II...	101
Tabel 4.8	Hasil Tes Pembelajaran Menulis Naskah Drama Siklus III.....	102
Tabel 4.9	Nilai Pembelajaran Menulis Naskah Drama tiap Aspek Siklus III...	104
Tabel 4.10	Peningkatan Pembelajaran Menulis Naskah Drama	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alur Kerangka Berpikir	46
Gambar 3.1	Bagan Alur Prosedur Penelitian	53
Gambar 4.1	Kegiatan Pembelajaran Siklus I	60
Gambar 4.2	Peneliti Mengamati Pembelajaran Siklus I.....	67
Gambar 4.3	Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	69
Gambar 4.4	Peneliti Mengamati Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	73
Gambar 4.5	Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	78
Gambar 4.6	Guru Melakukan Evaluasi Pembelajaran Siklus III.....	84
Gambar 4.7	Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I	87
Gambar 4.8	Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II.....	91
Gambar 4.9	Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus III.....	95
Gambar 4.10	Hasil Pembelajarana Menulis Naskah Drama Siklus I	97
Gambar 4.11	Grafik Hasil Keterampilan Siswa dalam Menulis Naskah Drama Siklus I	98
Gambar 4.12	Grafik Hasil Nilai Keterampilan Siswa dalam Menulis Naskah Drama Siklus II.....	101
Gambar 4.13	Hasil Pembelajaran Menulis Naskah Drama Siklus III.....	104
Gambar 4.14	Grafik Hasil Nilai Keterampilan Siswa dalam Menulis Naskah Drama Siklus III.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus	117
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	123
Lampiran 3	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	129
Lampiran 4	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	133
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	139
Lampiran 6	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	145
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	149
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	155
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	161
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	165
Lampiran 11	Lembar Kerja Siswa	171

ABSTRAK

Wagiyo. NIM. 14PSC01646. PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA DENGAN MENGGUNAKAN METODE JIGSAW (Penelitian Tindakan Kelas di kelas IXA SMP Negeri 2 Paranggupito Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri, Tahun Pelajaran 2015/2016). Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widyadharma Klaten, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas IX SMP Negeri 2 Paranggupito setelah menerapkan pendekatan kooperatif tipe jigsaw; 2) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas IX SMP Negeri 2 Paranggupito dalam mengikuti pembelajaran menulis naskah drama dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe jigsaw; dan 3) Mengetahui peningkatan kemampuan menulis naskah drama dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Paranggupito.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan dari siklus I, siklus II dan siklus III dengan subyek penelitian kelas IX di SMP Negeri 2 Paranggupito Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri berjumlah 30 siswa. Penelitian dilakukan pada semester II Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian bertahap yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklusnya, yaitu: 1) perencanaan atau *planning*; 2) melakukan tindakan atau *acting*; 3) pengamatan atau *observing*; dan (4) refleksi atau *reflecting* .

Hasil analisis penelitian diperoleh data: 1) Aktivitas siswa terhadap proses pembelajaran menulis naskah drama melalui pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menunjukkan perubahan yang semakin positif dilihat dari perbandingan hasil observasi siklus I, siklus II dan siklus III; dan 2) Kemampuan menulis naskah drama melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terlihat adanya peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata kemampuan siswa menulis naskah drama sebesar 63,65 kemudian meningkat pada siklus II sebesar 70,22 dan pada siklus III meningkat menjadi 81,41. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: 1) Ada peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama melalui kooperatif tipe jigsaw siswa kelas IXA SMP Negeri 2 Paranggupito; dan 2) Ada peningkatan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama melalui kooperatif tipe jigsaw siswa kelas IXA SMP Negeri 2 Paranggupito.

Kata kunci: kemampuan menulis, naskah drama, kooperatif tipe jigsaw.

ABSTRACT

Wagiyo. NIM. 14PSC01646. DRAMA WRITING SKILLS INCREASE USE OF JIGSAW COOPERATIF (Class Action Research in class IXA SMP Negeri 2 Paranggupito District Paranggupito, Wonogiri, in the 2015/2016 academic year). Thesis. Master of Language Education, Graduate Widyadharma University Klaten, 2016.

This study aims to: 1) Describe the process of implementation of a Class Action Research in teaching drama writing class IXA students of SMP Negeri 2 Paranggupito after applying the type cooperative approach jigsaw; 2) Describe the increased activity of students of class IXA SMP Negeri 2 Paranggupito in the following study drama writing by applying the type cooperative approach jigsaw; and 3) Know the upgrading of drama writing by applying the type cooperative approach jigsaw in class IX SMP Negeri 2 Paranggupito.

This research is a class action (PTK) is a form of research that is a reflection of the action by the first cycle, second cycle and third cycle of study subjects in classes IX SMPN 2 Paranggupito Paranggupito Wonogiri District 30 students. The study was conducted in the second half of the academic year 2015/2016. The research was conducted in the form of a gradual process of assessment consists of four stages in each cycle, namely: 1) planning or planning; 2) take any action or acting; 3) observing or observation; and (4) reflection or reflecting.

The results of the analysis of data obtained: 1) The students of the learning process playwriting through cooperative learning jigsaw showed a more positive view of comparative observation cycle, second cycle and third cycle; and 2) the ability of playwriting through cooperative learning jigsaw seen an increase. In the first cycle of the average student's ability to write plays for 63.65 then increased in the second cycle of 70.22 and in the third cycle increased to 81.41. Thus it can be concluded that: 1) There is an increasing activity in teaching playwriting through cooperative jigsaw graders IXA SMP 2 Paranggupito; and 2) an increase in students' skills in writing scripts through cooperative jigsaw graders IXA SMP Negeri 2 Paranggupito.

Keywords: the ability to write, drama writing, cooperative jigsaw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Semua orang menyadari bahwa dalam berinteraksi dan berkegiatan dalam masyarakat sangat dibutuhkan bahasa sebagai sarana mengutarakan ide, gagasan, konsep, pikiran, dan perasaan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting diarahkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tulis.

Belajar bahasa tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan Pembelajaran Menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan harus mendapat porsi yang seimbang dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa diharapkan dapat menguasai keempat aspek keterampilan tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

Kegiatan menulis merupakan salah satu kegiatan yang kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran Menulis tidak datang secara tiba-tiba dan tidak pula milik orang-orang berbakat, melainkan dibutuhkan proses belajar dan berlatih. Latihan menulis berawal dari tulisan yang sederhana ke tulisan yang lebih kompleks.

Salah satu upaya dalam mencapai tujuan pengajaran sastra yang diajarkan pada siswa, hendaknya berangkat dari suatu penghayatan atas suatu karya sastra yang konkret. Hal ini berarti bahwa pengetahuan ini merupakan pelengkap pengalaman sastra sehingga siswa betul-betul memperoleh akar yang kuat. Sehubungan dengan hal tersebut maka nilai pengajaran sastra memiliki dua tuntutan yang dapat diungkapkan sehubungan dengan watak, yaitu (a) pengajaran sastra hendaknya mampu membina perasaan yang lebih tajam, dan (b) pengajaran sastra hendaknya mampu memberikan bantuan dalam usaha mengembangkan kualitas kepribadian siswa, misalnya ketekunan, kemandirian, pengimajian, dan penciptaan.

Dalam pembelajaran sastra khususnya drama, siswa diharapkan dapat menulis naskah drama. Selain itu, dengan menulis naskah drama pengalaman batin siswa akan bertambah, wawasan siswa semakin luas sehingga terbentuk sikap positif dalam diri siswa untuk menghadapi norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Kegiatan menulis sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu siswa berpikir, menuangkan gagasan, dan memecahkan masalah. Menulis adalah salah satu bentuk berpikir yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain (pembaca) berpikir. Dengan menulis, seorang siswa mampu mengkonstruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah tulisan, baik dalam bentuk esai, artikel, laporan ilmiah, cerpen, puisi, dan sebagainya (Rosidi 2009:2-3).

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Produktif dalam arti bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan suatu tulisan

yang dapat dimengerti oleh pembaca. Ekspresif dalam arti bahwa seseorang dimungkinkan mengekspresikan atau mengungkapkan berbagai pengalaman atau berbagai hal yang menggejala dalam dirinya, untuk dikomunikasikan kepada orang lain, melalui tulisan kreatif sebagai sesuatu yang bermakna. Pembelajaran Menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan 2008:3-4).

Dalam perkembangan Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan oleh pemerintah menghendaki terwujudnya suasana yang menarik agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa adalah menulis karya sastra dan salah satu contohnya adalah menulis naskah drama.

Menulis naskah drama adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa kelas IX SMP/MTs. Hal ini sesuai dengan apa yang tertera dalam standar isi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) bahwa siswa harus mampu menguasai kompetensi dasar menulis kreatif naskah drama sesuai dengan cerita pendek yang dibaca. Jadi siswa tidak hanya dituntut untuk menulis naskah drama dengan asal-asalan tetapi harus sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama.

Naskah drama merupakan salah satu genre sastra yang memiliki ciri khusus berbentuk dialog. Hal inilah yang membedakan naskah drama dengan karya sastra lain, misalnya prosa ataupun puisi. Kenyataan di lapangan (siswa kelas IX SMP Negeri 2 Paranggupito) kemampuan menulis naskah drama rata-rata masih tergolong rendah atau tidak memenuhi standar KKM. Hal ini dikarenakan pembelajaran menulis naskah drama kurang mendapat perhatian dari kalangan guru maupun siswa.

Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan yang melibatkan keaktifan siswa atau masih menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media. Sehingga siswa merasa menulis naskah drama cukup rumit karena harus mengikuti beberapa kaidah yang telah ditentukan. Selain itu siswa juga merasa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan.

Untuk meningkatkan Pembelajaran Menulis siswa, maka guru harus mampu menciptakan proses belajar mengajar dengan strategi pembelajaran yang tepat. Selain itu, juga harus mampu membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dalam memilih strategi pembelajaran, guru hendaknya dapat memilih, menyesuaikan, dan mengembangkan strategi pembelajaran dengan tepat, sehingga dapat mengantarkan siswa mencapai kompetensi yang akan dicapai. Pemilihan strategi atau model pembelajaran yang tepat merupakan hal penting yang perlu dipikirkan oleh guru, agar mampu membuat siswa lebih aktif dan produktif. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan sebuah model pembelajaran yang dapat dijadikan sebuah alternatif.

Pendekatan kooperatif merupakan suatu pendekatan yang mengutamakan adanya kerja sama, yakni kerja sama antarsiswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Nurhadi dan Senduk (2003:60), pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang silih asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan. Tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk membangkitkan interaksi yang efektif di antara anggota kelompok melalui diskusi. Dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa, yakni

mempelajari materi pelajaran, berdiskusi untuk memecahkan masalah (tugas). Dengan interaksi yang efektif dimungkinkan semua kelompok dapat menguasai materi pada tingkat yang relatif sejajar. Salah satu tipe dalam model pembelajaran kooperatif adalah *jigsaw*. *Jigsaw* telah dikembangkan dan diujicoba oleh Elliot Aronson dan teman-teman di Universitas Texas, kemudian diadaptasi oleh Slavin dan teman-teman di Universitas John Hopkins (Ibrahim dkk, 2000:21).

Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri atas beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota kelompoknya (Arends, 2007:29). Dengan tipe ini, guru memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skemata ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna (Lie, 2005:69). Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan rasa tanggung jawab antarsiswa. Siswa tidak hanya mempelajari bagian akademik yang ditugaskan oleh guru, tetapi juga harus siap memberikan dan menjelaskan bagian tersebut kepada siswa yang lainnya dalam satu kelompok. Dengan demikian siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan bekerja sama secara kooperatif dalam kelompok.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diharapkan agar siswa dapat lebih meningkatkan Pembelajaran Menulis, khususnya dalam menulis naskah drama. Selain itu, pembelajaran ini juga mampu mengaktifkan siswa untuk belajar bekerja sama. Di dalam proses belajar, tidak ada siswa yang hanya sebagai pendengar saja karena setiap siswa mempunyai tanggung jawab masing-masing pada bagian-bagian materi yang dipelajari agar pembelajaran

dapat tuntas. Usaha untuk meningkatkan Pembelajaran Menulis drama memerlukan strategi/model pembelajaran yang efektif dan efisien. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diharapkan dapat membangkitkan motivasi siswa untuk belajar serta meningkatkan keterampilan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Paranggupito Kabupaten Wonogiri dalam menulis naskah drama.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang muncul berkaitan dengan rendahnya Pembelajaran Menulis naskah drama. Oleh karena itu, perlu adanya identifikasi untuk dapat mengetahui, kemudian meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran tersebut. Pembelajaran Menulis naskah drama siswa kelas IX SMP Negeri 2 Paranggupito masih rendah. Hal tersebut diduga oleh beberapa fakta antara lain:

1. Faktor Guru

Guru menyampaikan materi secara lisan dan selalu menggunakan metode ceramah dengan komunikasi satu arah sehingga membuat siswa merasa kesulitan untuk menerima materi tersebut. Di samping itu, guru Bahasa Indonesia belum memanfaatkan media dan teknik dalam pembelajaran menulis naskah drama.

2. Faktor Siswa

Dalam proses pembelajaran siswa banyak mengalami kendala dan permasalahan dalam mengikuti pembelajaran menulis naskah drama. Permasalahan yang dihadapi siswayaitu dalam hal menemukan ide dan bagaimana alur dari naskah drama tersebut akan berjalan. Mereka beranggapan bahwa memaksakan menulis

naskah drama hasilnya tetap tidak akan bagus seperti naskah drama yang biasanya mereka mainkan.

3. Faktor sarana dan prasarana

Faktor sarana dan prasarana juga mempengaruhi proses belajar siswa dalam kegiatan menulis naskah drama. Kurangnya majalah atau artikel tentang drama perpustakaan sekolah, kurangnya pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan menulis naskah drama, dan juga kurangnya kegiatan yang berkaitan dengan melakoni drama milik penulis terkenal maupun yang telah ditulis oleh siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah yang muncul dalam menulis naskah drama sangatlah kompleks sehingga perlu dibatasi. Fokus penelitian adalah masalah yang berasal dari faktor siswa. Siswa yang tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran berdampak siswa tidak menguasai materi dan akhirnya kemampuan menulis naskah drama siswa menjadi rendah.

Untuk memecahkan masalah tersebut, guru perlu mengubah cara belajar yang selama ini digunakan dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan media agar siswa lebih mampu memahami materi yang diajarkan dan lebih senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis naskah drama adalah metode pembelajaran jigsaw.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah tersebut, masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah.

1. Apakah ada peningkatan aktivitas siswa kelas IX SMP Negeri 2 Paranggupito dalam mengikuti pembelajaran menulis naskah drama dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe jigsaw?
2. Apakah ada peningkatan kemampuan menulis naskah drama dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Paranggupito?

E. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah di atas, maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas IX SMP Negeri 2 Paranggupito dalam mengikuti pembelajaran menulis naskah drama dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe jigsaw.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan menulis naskah drama dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Paranggupito.

F. Manfaat Penelitian

Selain mempunyai tujuan, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat baik bagi ilmu pengetahuan pada umumnya maupun bagi guru dan siswa pada khususnya. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi :

1. Manfaat Bagi guru

Manfaat bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Paranggupito, yakni guru dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan profesi selain itu, guru dapat menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian ilmiah dan memperbaharui media dan teknik mengajar yang selama ini digunakan juga menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi siswa

2. Manfaat Bagi siswa

Manfaat bagi siswa yakni memberikan pengalaman menulis naskah drama yang dapat digunakan siswa dalam melakukan kegiatan tertentu dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama juga memberikan motivasi dan kemudahan siswa dalam menulis cerpen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Ada peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menulis naskah drama melalui pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Peningkatan tersebut terlihat dari perbandingan hasil observasi siklus I, siklus II dan siklus III yang menunjukkan perubahan aktivitas belajar siswa yang semakin positif. Sebagian besar siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, siswa juga merespon positif terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang digunakan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil nontes siklus I, siklus II dan siklus III.
2. Ada peningkatan kemampuan menulis naskah drama melalui pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas IXA SMP Negeri 2 Paranggupito. Hal ini terlihat dari hasil tes siklus I, siklus II dan siklus III. Pada siklus I nilai rata-rata kemampuan siswa menulis naskah drama sebesar 63,65 kemudian meningkat pada siklus II sebesar 70,22 dan pada siklus III meningkat menjadi 81,41.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tindakan kelas IX SMP Negeri 2 Paranggupito tentang keaktifan belajar dan kemampuan menulis teks drama melalui kooperatif tipe Jigsaw, dapat dikemukakan implikasinya sebagai berikut.

1. Keaktifan Pembelajaran

Siswa dituntut dapat memproses dan mengolah hasil belajarnya secara efektif serta aktif baik secara fisik, intelektual dan emosional. Sedangkan PERAN guru mengorganisasikan kesempatan belajar bagi masing-masing siswa berarti mengubah peran guru dari bersifat deduktif menjadi lebih bersifat mengindividualis, yaitu menjamin bahwa setiap siswa memperoleh pengetahuan dan ketrampilan di dalam konisi yang ada. Hal ini berarti pula bahwa kesempatan yang diberikan oleh guru akan menuntut siswa selalu aktif mencari, memperoleh, dan mengolah perolehan belajarnya. Implikasi yang dapat dilakukan guru untuk menimbulkan keaktifan belajar pada siswa diantaranya adalah a) menggunakan multimetode dan multimedia; b) memberikan tugas secara individual dan kelompok; c) emberikan kesempatan pada siswa melaksanakan eksperimen dalam kelompok kecil; d) memberikan tugas untuk membaca bahan belajar, mencatat hal-hal yang kurang jelas; dan e) mengadakan tanya jawab dan diskusi. Belajar tidak dapat dipaksakan oleh orang lain dan juga tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain.

Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalaminya sendiri. Belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang sendiri. Guru sekedar pembimbing dan

pengarah. Menurut teori kognitif, belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi, tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Menurut teori ini anak memiliki sifat aktif, konstruktif dan mampu merencanakan sesuatu. Dalam proses belajar mengajar anak mampu mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menemukan fakta, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan.

Dalam setiap proses belajar siswa selalu menampilkan keaktifan. Keaktifan itu dapat berupa kegiatan fisik dan kegiatan psikis. Kegiatan fisik bisa berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan-keterampilan, dan sebagainya. Sedangkan kegiatan psikis misalnya menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan yang lain, menyimpulkan hasil percobaan dan kegiatan psikis yang lain.

2. Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah pembelajaran kooperatif yang sangat tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini memiliki konsekuensi bahwa pengembangan teori pembelajaran kooperatif *Jigsaw* harus digunakan dalam pengembangan pendidikan, dan lebih spesifik lagi pada ranah teknologi pendidikan, khususnya pada desain pembelajaran. Proses penyusunan desain pembelajaran harus mengacu pada tolok ukur prinsip dasar desain pembelajaran yang baik. Tolok ukur tersebut adalah didasarkan pada teori desain pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya kemampuan menulis teks drama.

Secara praktis hal-hal yang harus dilakukan oleh guru dalam penerapan pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut: (1) Penguasaan cara penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif ini merupakan inovasi baru dalam model pembelajaran di Indonesia. Konsekuensinya, guru harus menguasai model pembelajaran tersebut dengan baik. (2) Kemampuan lain yang harus dimiliki oleh guru adalah harus mampu melatih siswa untuk berkomunikasi dengan baik. Hal ini penting, karena pembelajaran kooperatif menitikberatkan pada diskusi kelompok/kelas. Untuk itu, kemampuan berkomunikasi siswa adalah faktor yang sangat menentukan lancarnya proses pembelajaran. Selain itu, guru juga harus mulai mengurangi perannya dalam aktivitas belajar mengajar. Peran guru hanya sebagai fasilitator dan dinamisator. Usaha meningkatkan prestasi belajar tidak hanya pada penerapan pembelajaran kooperatif, namun juga harus memperhatikan motivasi siswa. Hasil analisis membuktikan bahwa interaksi motivasi belajar dan pembelajaran kooperatif menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan hanya dengan menggunakan pembelajaran kooperatif saja. Untuk itu, langkah awal yang harus dilakukan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran adalah melaksanakan tes motivasi.

C. Saran

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran menulis naskah drama dan mengatasi masalah-masalah yang dialami siswa. Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Guru bahasa Indonesia hendaknya mampu memilih pendekatan, strategi, model pembelajaran, teknik, dan metode yang tepat dalam pembelajaran pada aspek menulis, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik dan hasil belajar siswa pun dapat meningkat.
2. Siswa hendaknya lebih aktif dan berperilaku positif dalam mengikuti pembelajaran agar dapat mengatasi kesulitan dalam belajar.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran kemampuan yang lainnya, selain Pembelajaran Menulis naskah drama. Bagi mahasiswa yang menekuni bidang bahasa Indonesia diharapkan dapat melakukan penelitian pada aspek menulis dari variabel serta materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Yuli. 2008. Peningkatan Kemampuan Memahami Unsur-Unsur Intrinsik Novel dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 3 Ungaran Tahun Pelajaran 2007/2008. Tesis: Universitas Negeri Semarang.
- Abbas dan Nurhayati. 2002. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran di SMU*, <http://depsiknas.go.id> (diakses pada tanggal 13 Januari 2016)
- Abdulhak. 2001. *Komunikasi Pembelajaran: Pendekatan Konvergensi dalam Meningkatkan Kualitas dan Efektivitas Pembelajaran* (Pidato Pengukuhan Guru Besar, 18 Oktober 2001).
- Atmazaki. 2005. *Ilmu sastra: teori dan terapan*. Padang : Citra Budaya Indonesia
- Fajri, EM Zul & Ratu Aprilia Senja. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Edisi Revisi, Difa Publisher.
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, 2001. *Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. PAS. Yogyakarta.
- Gorys Keraf. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fauzy, Harry D. 2007. *Bagaimana Menulis Drama: Sebuah Tuntutan Praktis Menulis Drama Bagi Kepentingan Pentas*. Bandung: Amico
- Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA-University Press.
- Jabrohim, Charirul Anwar, dan Suminton A. Sayuti. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komaidi, Didik. 2007. *Aku Bisa Menulis*. Yogyakarta: Sabda.
- Lie, Anita. 2005. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Muslimin Ibrahim, Fida Rachmadiarti, Mohammad Nur dan Ismono. 2002. *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya : Universitas Press kampus UNESA.
- Nurhadi dan Agus Gerrad Senduk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang : Universitas Negeri Semarang.

- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004*. Jakarta: Gramedia.
- Prasetyo Andi. 2008. Peningkatan Keterampilan Menceritakan Tokoh Idola Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas VII A MTS AL-FALAH Jati Rokeh Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2007/2008. Tesis : Universitas Negeri Semarang.
- Qomariah, Siti. 2006. *Peningkatan Ketrampilan Menulis Teks Drama dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan Pada Siswa Kelas XII IPA 2 MA Al-Asror Patemon*. Tesis. Semarang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis... Siapa Takut*. Yogyakarta: Kanisius
- Rusman, 2014. *Model- model Pembelajara: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Semi, M. Atar. 1990. *Menulis Efektif*, Padang: Angkasa Raya.
- Sobari, Teti. 2006. Pembelajaran Menulis Paragraf dalam Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Kooperatif Tipe Jigsaw di SMU PGII 2 Bandung. Tesis tidak dipublikasi pada UPI Bandung.
- St.Y. Slamet. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Semarang : Rumah Indonesia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Satoto, Soediro. Prof.Dr.H. 2012. *Analisis Drama & Teater*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Teori dan Apresiasi* . Surakarta: UNS Press.
- Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta:Grasindo